

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana SI

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Ema Kartika

Nim 31401800059

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

SEMARANG

2022

HALAM PENGESAHAN

Skripsi

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG

Disusun Oleh:

Ema kartika

Nim 31401800059

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 9 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Drs. Osmad Muthaher, M.Si

NIDN :0711046401

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG**

Disusun Oleh:

Emma Kartika

31401800059

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 15 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Drs.Osmed Muthaher, S.Mi

Nik 210493033

Penguji I

Dr. Kiryanto, SE., M.Si.,Akt.CA

NIK. 211492004

Penguji II

Dr.Sri Anik,SE.,M.Si

NIK 210493033

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar SarjanaAkuntansi Tanggal 15 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ema Kartika

NIM : 31401800059

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDAIAN INTERNA PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFRMASI TERHADAP KUAITAS LAPRAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG”** merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan plagiat dari penelitian orang lain, serta tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber aslinya. Skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 15 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ema kartika

NIM. 31401800059

PERYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Ema Kartik

Nim :31401800059

Program Studi :S1 Akuntansi

Fakultas :Ekonomi

No. Wa/Email :081215979608/emakartika777@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas~~

~~Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul:

“PENGARUH SISTEM PENGENDAIAN INTERNA PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PEMANFAATAN TEKNGI INFRMASI TERHADAP KUAITAS LAPRAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG ” dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak bebas Royalti Noneksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran, Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 15 Agustus 2022
Yang menyatakan,



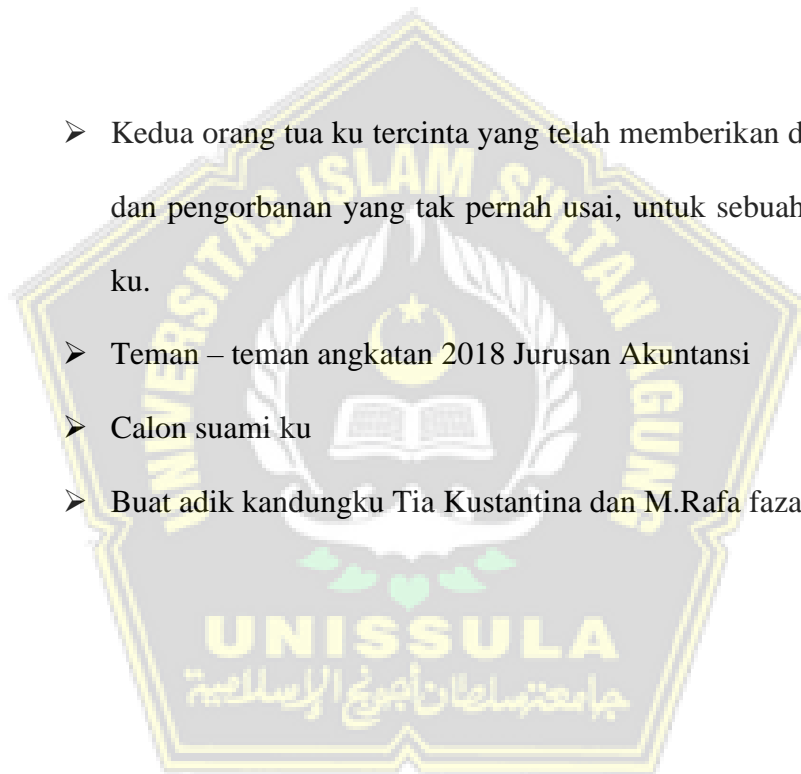
Ema kartika

MOTT DAN PERSEMBAHAN

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan,
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tua ku tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan pengorbanan yang tak pernah usai, untuk sebuah keberhasilan ku.
- Teman – teman angkatan 2018 Jurusan Akuntansi
- Calon suami ku
- Buat adik kandungku Tia Kustantina dan M.Rafa faza mujthaba



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumberdaya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner di SKPD Kota Semarang. Populasi pada penelitian ini yaitu pada Lembaga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berjumlah 51 SKPD, yang berada di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Metode pada penelitian ini adalah explanatory resech, atau metode sampel jenuh/sensus. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah Statistic Package for Sosial Sciences (SPSS) Ver.16. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa pada variabel Sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the government's internal control system, human resource competence, and the use of information technology on the quality of the local government's financial statements in Semarang City.

This research is a quantitative study with primary data obtained by distributing questionnaires in the SKPD Semarang City. The population in this study is the Regional Apparatus Work Unit Institution (SKPD), totaling 51 SKPD, which is located in Semarang City, Central Java Province. The method in this research is explanatory research, or the saturated sample/census method. The analytical method used is multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The program used to analyze the data is the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver.16. The results of this study state that the variables of the government's internal control system, human resource competence, and the use of information technology have a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: Internal Control System, HR Competence, Information Technology, Financial Report.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah Nya yang senantiasa memberikan petunjuk serta semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”**

Di dalam pembuatan skripsi ini, menyadari bahwa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kerendahan hati saya, saya selaku penulis skripsi menyampaikan rasa terimakasih atas dukungan, bimbingan, dan bantuannya.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Osmad Mutaher, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, serta penuh kesabaran dan ketulusannya dalam membimbing skripsi.
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso, MT, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu prof Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Dr. Hj. Winarsih, SE, M.Si, Akt selaku Kaprodi S1 Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan terkait skripsi dan materi perkuliahan
6. Bapak dan Ibu Staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah membantu untuk mempermudah dalam pengurusan perlengkapan selama perkuliahan
7. Dosen penguji yang telah memberikan waktunya menguji penelitian ini dengan baik
8. Kedua orang tua saya tersayang Bapak Kasmiran dan Ibu Sri Kusriah yang selaku memberikan dukungan penyemangat, perhatian, kasih sayang, masukan, arahan, dan doa kepada penulis
9. Teman – teman dekat satu jurusan S1 Akuntansi Dan Manajemen angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Saudara – saudara dekat yang telah memberikan dukungan semangat dan doa kepada penulis
11. Dan semua pihak – pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Semarang , 15 Agustus 2022



EMA KARTIKA

DAFTAR ISI

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SEMARANG.....	1
HALAM PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASIAN.....	iii
PERYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA IMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Stakeholder Theory.....	9
2.2. Variabel – Variabel Penelitian.....	9
2.2.1. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	9
2.2.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	11
2.2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	12
2.2.4. Kualitas laporan keuangan.....	13
2.3. Penelitian Terdahulu.....	17
2.4. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran.....	22
2.4.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	22
2.4.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	23
2.4.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	25
2.5. Kerangka Penelitian.....	26

.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1. Populasi.....	28
3.2.2. Sampel.....	29
3.3. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1. Uji Kualitas Data.....	34
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.5.4. <i>Goodness Of fit</i>	37
3.5.5. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV.....	39
HASIL PENELITIAN.....	39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.2. Gambaran Umum Responden.....	39
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	42
4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	44
4.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Variabel pemanfaatan Teknologi Informasi	46
4.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	47
4.3. Analisis Data.....	49
4.3.2. Hasil Uji Kualitas Data.....	49
4.3.3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.5. <i>Hasil Goodness Of Fit</i>	57
4.3.6. Uji Hipotesis.....	59
4.4. Pembahasan.....	61
4.4.1. Pengaruh SPI Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	61
4.4.2. Kompetensi SDM Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas	

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	62
4.4.3. Pemanfaatan TI Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	64
BAB V	66
PENUTUP	66
5.1. Simpulan	66
5.2. Keterbatasan.....	67
5.3. Implikasi Penelitian	67
5.3.1. Implikasi Teoritis	67
5.3.2. Implikasi Managerial	67
5.4. Agenda Penelitian Mendatang	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73



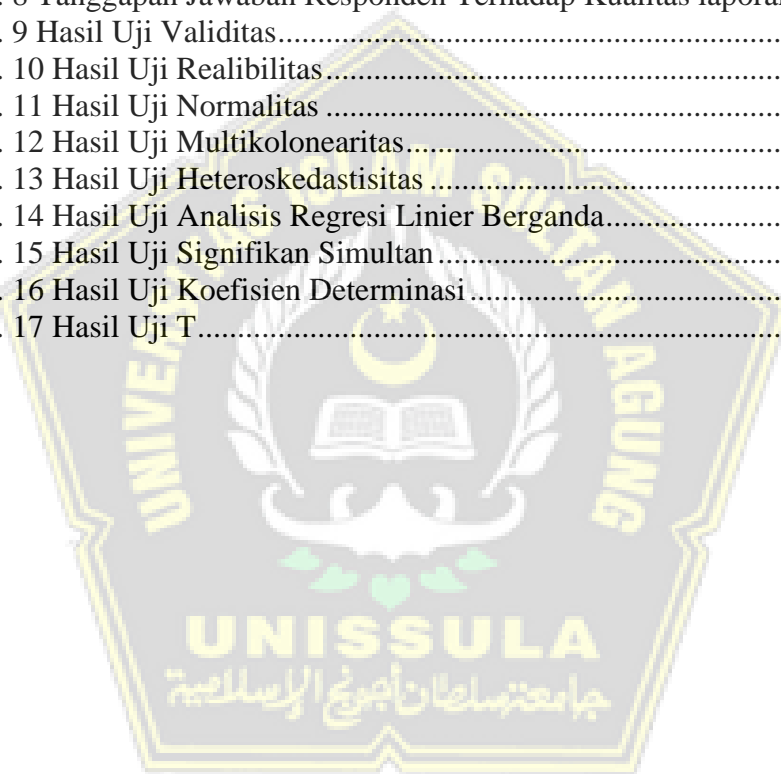
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian 27



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner.....	39
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. 3 Usia Responden.....	40
Tabel 4. 4 Kriteria Interval.....	42
Tabel 4. 5 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	42
Tabel 4. 6 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	45
Tabel 4. 7 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap pemanfaatan TI.....	46
Tabel 4. 8 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Kualitas laporan keuangan.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonearitas.....	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikan Simultan.....	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4. 17 Hasil Uji T.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	78
Lampiran 3. Hasil Uji Kualitas Data.....	85
Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	93
Lampiran 6. Hasil Goodness of Fit.....	94
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ini juga telah melalui dari pemerintah (pusat dan daerah), sebagai bentuk dari organisasi rakyat. Dalam situasi tersebut merupakan bentuk organisasi rakyat. Situasi ini menguat persyaratan untuk mengakuntansibilitas dari organisasi pemerintah. Salah satunya adalah akuntabilitas secara finansial, pemerintah daerah akan bertanggung jawab untuk menerbitkan laporan dan memberi dana kepada pemangku kepentingan yang akan dilaksanakan secara periodik (Widari & Sutrisno, 2017).

Bentuk adanya laporan dari pertanggungjawaban suatu pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran dapat berbentuk laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD), yang merupakan terdiri dari laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan merupakan pencatatan atas Laporan Keuangan. Dalah LKPD harus dapat mengikuti standar Akuntansi pemerintah yang dapat disesuaikan dengan peraturan pemerintah No.71 Tahun 2010. Laporan keuangan merupakan posisi keuangan yang berperan aktif untuk menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, hal ini dijelaskan dalam SAP. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas dapat memenuhi beberapa prinsip –

prinsip yaitu dapat menyajikan secara relevan, andal, dan dapat dibandingkan dan juga dapat dipahami(Darmawan & Darwanis., 2018).

Kualitas laporan keuangan merupakan dari sejauh mana laporan keuangan tersebut yang akan disajikan untuk menunjukkan adanya informasi yang benar – benar ada dan yang jujur. Kualitas laporan keuangan yang berguna dapat didasarkan sebagaimana pengambilan keputusan ekonomi bagi sebuah pihak yang berkepentingan. kualitas laporan keuangan dapat disajikan dengan berbagai pengukurannya, yaitu umumnya dapat digunakan dapat sebuah keputusan investasi , perjanjian kompensasi dan persyaratan hutang. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dan sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, manajer maupun pegawai harus dapat memiliki sumber daya manusia yang menghasilkan kompeten, yang dapat didukung dengan latar belakang sebuah pendidikan akuntansi, dengan sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang ilmu keuangan. Sebagaimana hal tersebut sangat diperlukannya untuk menerapkan sistem akuntansi yang telah ada(Putri et al., 2015).

Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) setiap tahunnya mengalami penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dalam rata – rata berdasarkan penilaian BPK kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di indonesia sudah cukup baik dengan ditunjukkan data

bahwa sebagian besar mendapatkan opini wajar tanpa pengecuali (WTP). Opini WDP bukan merupakan dari hasil yang maksimal, dalam mengidentifikasi bahwa masih banyak terdapat banyaknya temuan kelemahan dalam pencatatan maupun pelaporan suatu keuangan daerah dan masih perlu untuk diperbaiki. Adapun adanya penurunan pada opini audit yang diperoleh oleh pemerintah kota semarang, oleh sebab itu menunjukkan adanya pada penurunan yang terjadi mengenai pada kualitas laporan keuangan pemerintah kota semarang. Opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian) sebanyak 2 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan 2015, dan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 memberikan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecuali). Oleh sebab itu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Opini Badan Pengaruh Keuangan (BPK) Untuk Daerah Kota Semarang Tahun 2014-2020

Tahun	Opini BPK
2014	Wajar Dengan Pengecuali
2015	Wajar Dengan Pengecuali
2016	Wajar Tanpa pengecuali
2017	Wajar Tanpa Pengecuali
2018	Wajar Tanpa Pengecuali
2019	Wajar Tanpa Pengecuali
2020	Wajar Tanpa pengecuali

Sumber :BPK Provinsi Jawa Tengah, 2022

Sitem pengendalian internal pemerintah merupakan suatu proses

yang integral yang dapat dilakukan secara terus – menerus yang mana dari pimpinan dan seluruh pegawai untuk saling memberikan keyakinan yang dapat memadai untuk tercapainya suatu tujuan dalam organisasi yaitu melalui dalam kegiatan yang efektif, efisien, keandalan pada laporan keuangan, pengaman aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan(Widari & Sutrisno, 2017).

Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan dan kualitas dasar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Dalam kapasitas kelembagaan pemerintah daerah mengacu pada kemampuan yang harus dimiliki oleh suatu institusi berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas. Kompetensi diperlukan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi. Keberhasilan organisasi itulah dapat mencapai tujuannya secara bergantung pada kualitas dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) di antaranya. Peran sumber daya manusia dalam organisasi publik lebih ditekankan pada kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka di mata publik, organisasi ini masih menikmati reputasi atas kinerja dan akuntabilitas yang luar biasa. Jadi, kemampuan SDM manajer di semua level sangat mendesak, baik level pimpinan maupun level karyawan pemerintah(Kusumawardhani & Muanas, 2020). Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin akuntansi. Jadi membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten membuat laporan keuangan kualitas. Juga di entitas

pemerintah, untuk membuat laporan keuangan daerah kualitas membutuhkan pemahaman dan pemahaman tentang sumber daya manusia bertanggung jawab atas akuntansi pemerintah, akuntansi keuangan daerah dan bahkan organisasi pemerintah.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pada pemerintah daerah diatur dalam pasal 13 Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 yaitu tentang adanya sistem 8 informasi keuangan daerah yang merupakan suatu pergantian pada Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2001 tentang adanya sistem informasi keuangan daerah. Pada teknologi informasi ini menjadi salah satu pilihan utama yang dalam menciptakan suatu sistem informasi yang tangguh dan dapat mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif di dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan kemajuan teknologi informasi pada saat ini, instansi pemerintah mulai meninggalkan sistem yang manual dan beralih ke sistem komputer. Namun ada yang menjadi hambatan pada penerapan teknologi informasi yaitu berkaitan adanya kondisi perangkat keras yang digunakan, perangkat lunak, pembaruan data, status sumber daya orang yang ada dan dana yang terbatas yang dimiliki. Hambatan ini mungkin menjadi faktor dalam penggunaan teknologi informasi instansi pemerintah yang belum optimal karena ada beberapa situs web pemerintah yang sedang dalam pembaruan informasi keuangan (Rachmawati & Anik, 2020). Selain itu, ada satu hal mendasar dan penting dari penerapan akuntansi dalam persiapan laporan keuangan daerah, salah satunya adalah sistem akuntansi. Berdasarkan

standar akuntansi sistem akuntansi keuangan pemerintah dan daerah bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah berlalu penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah (Darmawan & Darwanis., 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widari & Sutrisno, 2017) menyatakan bahwa dari sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem penegndalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Darwanis., 2018) menyatakan bahwa pada sistem pengendalian intern regresi linier berganda memiliki kualitas laporan keuangan yang buruk dan signifikan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengguna teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan , laporan keuangan dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki kualitas yang pas dan signifikan.

Sedangkan (Reza et al., 2021) menyatakan bahwa pada kompetensi sumber daya manusia memilik pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian ini mengacu dan kombinasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Widari & Sutrisno, 2017), dengan

(Fazlurahman et al., 2021) menggunakan variabel yang sama. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu, dalam penelitian ini peneliti mengganti variabel kompetensi sumber daya manusia dan menambah variabel pemanfaatan teknologi informasi, tujuannya dari menambah variabel karena kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan pada sumber daya manusia untuk melaksanakan tugasnya dan bertanggungjawab terhadap pada pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dan kemudian sumber daya manusia yang kompeten akan memahami logika akuntansi dengan baik (Irzal Tawagal, 2017). Jika suatu kompetensi mempunyai hubungan yang erat yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka tercapailah tujuan yang kinerja yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kalitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, mata pokok permasalahan yang akan dikaji dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang?

3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, peneliti diharapkan dapat menambah pengalaman, pemahaman, serta kemampuan intelektual yang mempunyai kontribusi yang berarti perkembangan teori dan praktik khususnya dibidang akuntansi.
2. Peneliti berharap dapat dijadikan acuan atau referensi pada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Stakeholder Theory

Stakeholder diartikan sebagai pemangku dari kepentingan yaitu merupakan dari pihak atau sekelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung dengan eksistensi atau pada aktivitas perusahaan, dan pada kelompok tersebut dapat mempengaruhi dan dapat dipengaruhi pada perusahaan. Menurut definisi *stakeholder theory* pemangku kepentingan penelitian teletak dari perbedaannya, tetapi pada dasarnya prinsipnya sama, yaitu dari perusahaan atau organisasi harus mempertimbangkan kebutuhan, kepentingan, dan pengaruh antara individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan operasi. Teori pemangku kepentingan biasanya teori perusahaan swasta, tetapi padangan teoritis dapat diterapkan pada sektor publik, sebagian dalam konteks pengambilan sebuah keputusan dari manajemen pemerintah. Laporan keuangan pemerintah yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak lain, yaitu pemangku kepentingan dalam situasi keuangan pemerintah daerah (Fidiana, 2019).

2.2. Variabel – Variabel Penelitian

2.2.1. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Menurut Martini R (2019) menyatakan bahwa SPIP adalah suatu

proses yang integral yaitu suatu tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus – menerus ke pada pimpinan dan kepada seluruh pegawai guna untuk memberi keyakinan yang lebih memadai untuk tercapainya sebuah tujuan organisasi dalam melalui kegiatan yang efektif dan efisien, oleh sebab itu dalam kendala pada pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan untuk melaksanakan peraturan perundang – undangan (Republik Indonesia, 2008).

Sistem pengendalian internal pemerintah adalah suatu proses yang lengkap mengenai tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus dipimpin dan memberikan kepercayaan cukup untuk mencapai tujuan dan aturan melalui cara yang efektif dan efisien pada laporan keuangan, dan mematuhi hukum dan peraturan yang ada. Sistem pengendalian internal pemerintah, yang selanjutnya disebut SPIP adalah pengendalian internal dalam urutan di pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Widari & Sutrisno, 2017).

Menurut (Ikriyati & Aprila, 2019) mengatakan bahwa PP NO 60 tentang sistem pengendalian intern pemerintah tahun 2008 menjelaskan proses yang sangat lengkap suatu tindakan dan kegiatan harus dilakukan secara terus menerus oleh pemimpin dan semua karyawan memberikan kepercayaan yang cukup dalam mencapai tujuan dalam organisasi melalui laporan keuangan yang andal, melindungi aset milik negara, efektif dan efisien, serta mematuhi peraturan perundang – undangan.

Tujuan sistem pengendalian intern pemerintah menurut PP NO 60 tahun 2008 yaitu untuk memberikan keyakinan yang cukup memadai yaitu

sebagai berikut:

1. Tercapainya efektivitas dan efisiensi pada pencapaian suatu tujuan pada penyelenggaraan pemerintah negara.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Pengamatan aset pada Negara
4. Ketaatan terhadap peraturan perundangan – undangan.

2.2.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan itu penting ini sama dengan bekerja sendiri, ingat pentingnya peran sumber daya orang – orang dalam organisasi kemudian sumber daya manusia menjadi determinan organisasi atau perusahaan. Kemudian kemampuan menjadi aspek yang menentukan keberhasilan sebuah organisasi terutama kualitas informasi laporan keuangan. Wewenang apakah fitur beberapa orang keterampilan, pengetahuan (pengetahuan) dan kemampuan (ability) melakukan pekerjaan. Kompetensi (kemampuan) adalah fitur dasar seseorang yang telah mencapai kinerja yang tinggi. Pegawai yang tidak punya ilmu pekerjaan yang cukup akan banyak menemui kendala menyebabkan limbah material waktu dan energi (Sa'adah et al., 2017).

Menurut Taviana dan Riharjo (2020) kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang, itu menunjukkan bagaimana berpikir, bertindak, dan menarik kesimpulan yang akan dikelola oleh satu orang untuk jangka waktu tertentu. Sumber daya manusia merupakan pilar utama

dan motivasi bagi organisasi untuk menjalankan bisnis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Sehingga dapat diartikan sebagai kemampuan sumber daya manusia adalah seseorang atau individu dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi atau kekuasaannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Kompetensi merupakan kombinasi dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi lainnya perlu mencapai kesuksesan bekerja, anda bisa lulus gunakan standar yang ditetapkan setuju, mana yang bisa melalui pelatihan dan peningkatan mengembangkan. Kemampuan itu dijelaskan dalam pendidikan, pelatihan dan keterampilan yang cukup jelas, dan dijelaskan kedalam eksekusi tugas. Adapun wewenang pada suatu fitur dan beberapa orang yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan sebuah kemampuan untuk melakukan tujuan atau suatu item profesi yang dituju (Septiana, 2017).

2.2.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi adalah sebuah mesin yang menjalankan sistem informasi. Teknologi dapat menangkap masukan, jalan modelnya, simpan dan mengakses data, dapat menghasilkan dan memberikan keluaran, dan kontrol pada seluruh sistem. Berdasarkan sistem informasi komputer, teknologi mencakup tiga komponen, yaitu komputer, penyimpanan data eksternal (tambahan) penyimpanan, telekomunikasi dan perangkat lunak (Sa'adah et al., 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku atau sikap

akuntan yang menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan peningkatan kinerjanya. Mengelola penggunaan data teknologi informasi dapat memberikan keuntungan dan itu juga bisa mengurangi kesalahan. Penggunaan teknologi informasi pasti akan sangat membantu untuk mempercepat pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, agar laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasi. Penggunaan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi tugas akuntansi. Kualitas layanan karena pengguna teknologi informasi meliputi, pemrosesan data, pemrosesan informasi, alur kerja penggunaan produk elektronik dan kemajuan teknologi informasi (Fidiana, 2019).

2.2.4. Kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan daerah merupakan ringkasan dari proses pencatatan, ringkasan transaksi keuangan yang terjadi dalam satu tahun. Surat pernyataan mengenai pengelolaan dana masyarakat dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya. Standar akuntansi pemerintah (SPAP) N0 1 mengartikan bahwa definisi laporan sebagai laporan yang berstruktur tentang status keuangan dan transaksi oleh entitas pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan adalah alat untuk menunjukkan pencapaian pemenuhan dan pelaksanaan fungsi yang bertanggung jawab dalam entitas (Mokoginta1 et al., 2017)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suhardjo, 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan daerah adalah suatu produk yang aktif yang terdiri dari sistem akuntansi yang telah berlaku pada suatu organisasi,

baik organisasi yang masih swasta maupun pada organisasi pemerintah. Selain itu laporan keuangan pada organisasi pemerintah adalah suatu pada asersi manajemen pemerintah yang telah menginformasikan pada pihak lain seperti stakeholder yaitu terkaitnya suatu kondisi keuangan pada pemerintah.

Adapun tujuan laporan keuangan sangatlah penting bagi organisasi swasta maupun pada pemerintah, dan sehingga pemerintah perlu untuk memperhatikan pada kualitas suatu laporan keuangan tersebut. Berdasarkan karakteristik PP NO 71 Tahun 2010 menyatakan tentang standar akuntansi pemerintah mengenai adanya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang karakteristiknya kualitatif pada laporan keuangan merupakan adanya ukuran – ukuran normatif dan perlu untuk diwujudkan ke dalam informasi akuntansi dan sehingga dapat terwujudlah tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya peraturan PP NO 71 Tahun 2010 dapat diharapkan agar semuanya berjalan dengan baik dan lancar, sesuai pedoman yang telah berlaku dan sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat berkualitas dan akurat, terutama pada laporan keuangan yang keberadaannya sangat dibutuhkan untuk mempertanggungjawabkan.

Keempat karakteristik berikut ini merupakan kriteria atau persyaratan laporan keuangan yang tercantum dalam peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang adanya Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrua adalah sebagai berikut:

1. Relevan

Laporan keuangan ini dapat dikatakan relevan apabila suatu informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi sebuah keputusan pengguna laporan keuangan dengan membantu mereka untuk mengevaluasi masa lalu atau pada masa kini, dan memprediksi pada masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil pada evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan adanya maksud pada penggunaannya. Adapun informasi tersebut menyangkut pada sebagai berikut:

- a. Memiliki manfaat umpan balik.

Informasi ini memungkinkan pada pengguna untuk dapat menegaskan atau mengoreksi eskpektasi mereka pada masa lalu.

- b. Memiliki manfaat prediktif

Informasi ini dapat membantu sebuah pengguna untuk dapat memprediksi masa yang akan datang berdasarkan pada hasil di masa lalu dan kejadian pada masa kini.

- c. Tepat waktu

Informasi ini menyajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam sebuah pengambilan keputusan.

- d. Lengkap

Informasi Akuntansi keuangan pemerintah yang disajikan dengan selengkap mungkin, mencakup seluruh informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikannya kendala yang ada.

2. Andal

Pada informasi keuangan dapat dikatakan andal apabila informasi tersebut informasi yang termuat dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan dapat menimbulkan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi keuangan mungkin dapat dikatakan relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal dapat memenuhi karakteristik sebagai berikut:

a. Penyajian jujur

Informasi yang menggambarkan kejujuran pada transaksi serta peristiwa yang seharusnya disajikan atau yang sewajarnya dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila dalam pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi ini akan diarahkan pada kebutuhan yang umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang dapat termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode

sebelumnya atau pada laporan keuangan entitas suatu pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan bila suatu entitas dapat menerapkan kebijakan akuntansi yang masih sama dari tahun ke tahun. Perbandingan tersebut yaitu secara eksternal dan dapat dilakukan bila suatu entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang ini masih diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh suatu pengguna dan dapat dinyatakan dalam suatu bentuk yang istilahnya yang dapat disesuaikan dengan suatu batas pemahaman para pengguna. Pengguna dapat diasumsikan apabila memiliki pengetahuan yang dapat memadai atas suatu kegiatan dan lingkungan operasi entitas dalam pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk dapat mempelajari sebuah informasi yang dimaksud.

2.3. Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai sistem pengendalian internal pemerintah. Namun beberapa penelitian mempunyai hasil yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai sistem pengendalian internal pemerintah. Peneliti telah merangkumnya dalam tabel yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti dan tahun	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	Liziana Widari dan Sutrisno (2017)	Pengaruh Sitem Penegendalian Internal Pemerintah Dan komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
	Ahamad Faisal (2016)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Lamongan).	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
	Yohanes Suhardjo (2019)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang)	Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. SAKD tidak berpengaruh terhadap Kualitas LKPD. SPI berpengaruh terhadap kualitas LKPD.
	Ayang Darmawan dan Darwamis (2018)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemerintah Teknologi, Kompetensi Sumber daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPA provinsi Aceh.	Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPA Provinsi Aceh Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPA Provinsi Aceh. Kompetensi Sumberdaya

NO.	Nama Peneliti dan tahun	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
			<p>berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPA Provinsi Aceh.</p> <p>Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPA Provinsi Aceh.</p>
	Tri Ikyarti dan Nila Aprila (2019)	<p>Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma</p>	<p>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.</p> <p>Implementasi Sistem informasi Manajemen Daerah terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah.</p> <p>Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Daerah terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah.</p>
	Putri Punjanira dan Abdul Taman (2017)	<p>Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY</p>	<p>Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah.</p> <p>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah .</p> <p>Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh</p>

NO.	Nama Peneliti dan tahun	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
			positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Penerapan sistem Akuntansi keuangan daerah secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah.
	Novtania Mokoginta, Linda Lambey, dan Winstono Pontoh (2017)	Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.	Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negative signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
	Alfi Aulia, Budi Susetyo, dan Teguh Budi Raharjo (2019)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemahaman Basis Akrua, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Tegal)	Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Pemahaman Basic Akrua berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan daerah. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

NO.	Nama Peneliti dan tahun	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
	Khotimatus Sa'adah, Riana Sitawati, dan subchan (2017)	Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Lporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi.	Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan . Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan Terhadap Kualitas laporan kinerja. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak dapat memoderasi sitem pengendalian internal terhadap kualiatas laporan keuangan.
	Freddie Lasmara dan Sri Rahayu (2016)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Pendukung Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci.	Kompetensi SDM, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten kerinci.
	Faesal Fazlurahman, Nunuy Nunuy Nur Afiah, Ivan Yudianto. (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penatausahaan Aset Tetap Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BPKA Kota Bandung)	SPIP dan pada penatausahaan aset tetap secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD. Pemanfaatan TI secara parsial silmutan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas LKPD.

Sumber: Jurnal – jurnal dari penelitian terdahulu

2.4. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

2.4.1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut PP No.60 Tahun 2008, mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah suatu dalam kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapainya atau sebuah terwujudnya sebuah organisasi yang secara efektif dan efisien yang dapat dilakukan pemerintah daerah sehingga dapat menyakinkan pada masyarakat bahwa pemerintah daerah dapat bekerja sesuai dengan apa dapat menjadi kebutuhan dan apa yang menjadi kepentingan masyarakat setempat. Di fokuskannya dalam kegiatan dari SPI yang merupakan dapat mengamankan sebuah aset atau pada sumber daya secara dalam peningkatan suatu kinerja dari suatu pemerintah daerah. Fungsi lainnya dalam SPI yaitu sebagai suatu pengawasan yang dapat terkaitkan dengan sebuah keandalan dan keakuratan dari sebuah LKPD. Namun dari pengawasan tersebut ada faktor pendukung lain yang dapat meningkatkan suatu kualitas laporan keuangan yaitu pada sistem pengendalian internal. Berdasarkan SPI (LKPD) harus disusun berdasarkan UU nomor 01 tahun 2004 pasal 56 ayat 4 ,yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan APBD telah diselegrakan berdasarkan pada sistem pengendalian intern yang dapat memadai dalam akuntansi keuangan yang telah diselegrakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang ada(Mardani & Suhartono, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irzal Tawaqal dan

Suparno (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah akan mengakibatkan sesuatu yang sulit, untuk mendeteksi pada kecurangan yang terjadi atau ketidak akuratan didalam suatu proses akuntansi, dan sehingga dari hasil bukti dari adanya data akuntansi yang diolah dari audit akan menjadi tidak kompeten. Untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat memiliki kualitas, adanya kompetensi sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting, hal itu dikarenakan pada laporan keuangan adalah sebuah produk yang akan diperoleh dari suatu bidang atau merupakan suatu disiplin ilmu dari akuntansi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra dan Putra (2014), dan Tawaqal dan Suparno (2017) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kualitas LKPD. Hal ini membuktikan bahwa apabila pimpinan menerapkan sistem pengendalian internal dilakukan dengan baik disetiap organisasi perangkat daerah (OPD). Maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₁ : Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.4.2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan seseorang dengan pengetahuan, keterampilan, dan suatu kinerja yang akan diselesaikan agar bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sumber daya

manusia yang kompeten akan dapat menyelesaikan pekerjaan secara efisien dan efektif. Dalam kapasitas sumber daya manusia akan mendukung ketepatan waktu untuk menyiapkan laporan keuangan (Pujanira & Taman, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heni Sundari dan Sri Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan adanya kemampuan seseorang kelompok maupun individu atau pada suatu sistem untuk melaksanakan sebuah fungsi – fungsi atau kewajiban untuk mencapai sebuah tujuan yang secara efektif dan efisien. Dan dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik adanya kompetensi sumber daya manusia bahwa sangat diperlukan, karena dengan kompetensi sumber daya manusia dan berbentuk sebuah laporan keuangan baik maka akan dimungkinkan suatu hasil kinerja yang dihasilkan akan semakin baik. Dan oleh sebab itu, kompetensi sumber daya yang baik maka akan dihasilkan kinerja yang baik juga.

Penelitian yang dilakukan oleh Rama Ardianto (2019) mengemukakan bahwa sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompentensi tinggi. Semakin bagus kompetensi sumber daya manusia yang di miliki maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan pengertian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditya Yudha Prawira Purnomo, 2019) dengan hasil menunjukan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif

signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini membuktikan bahwa apabila pegawai memiliki tanggungjawab dan menjalankan tugasnya berdasarkan pedoman maka kompetensinya semakin baik dan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.4.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Didalam peraturan pemerintah No 56 Tahun 2005 menjelaskan tentang sistem informasi keuangan daerah yang mengindikasikan akan menindaklanjuti pelaksanaan sebuah proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip – prinsip (good governace), pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan manajemen keuangan daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun sistem informasi manajemen dan jaringan alur kerja untuk mengaktifkan pemerintah melakukan pekerjaan secara terintegrasi dengan mempermudah kunjungan antar unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi pengolahan data, informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan dapat digunakan dalam kemajuan teknologi informasi yang memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik dengan mudah dan murah oleh masyarakat. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan potensinya yang banyak

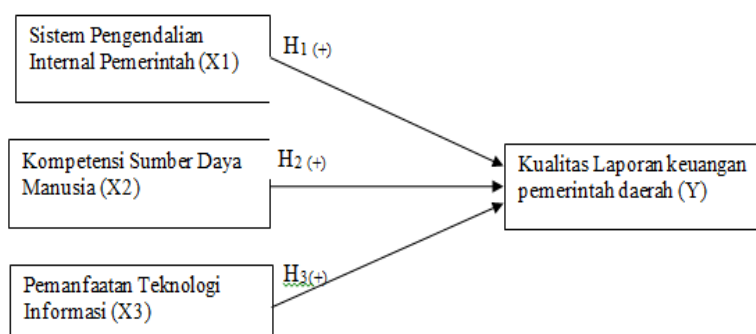
dimanfaatkan dan dapat banyak menciptakan peluang bagi semua pihak akses, kelola, dan manfaatkan informasi keuangan daerah dengan cepat dan akurat. Manfaatkan teknologi informasi dengan baik, semoga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Ramadhani et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fazlurahman et al., 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas LKPD. Jika teknologi dimanfaatkan secara maksimal maka pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah semakin baik.

H₃ : pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.5. Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka terbentuklah kerangka penelitian ini. Dalam kerangka penelitian ini digambarkan mengenai bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen tersebut meliputi sistem pengendalian internal pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berikut merupakan kerangka pemikiran yang digambarkan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1. Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory reseach*. Pada penelitian kuantitatif ini metode penelitian *explanatory resech* adalah jenis penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel hipotesis. Dari hipotesis ini akan menggambarkan sebuah hubungan antara dua atau lebih dan nantinya lebih banyak variabel, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat terkait atau tidak terkait dengan variabel lain (Mulyadi, 2013). Menggunakan metode dalam penelitian ini, karena peneliti tidak hanya harus mendeskripsikan fakta empiris yang ditemukan di lapangan, namun peneliti juga ingin mengetahui hubungan antar variabel ini adalah variabel yang dihipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah wilayah yang terdiri dari atas suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Syafnidawaty, 2020). Populasi penelitian ini adalah Lembaga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berjumlah 51 Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang berada di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri – ciri karakteristik seperti populasi itu sendiri (Syafnidawaty, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sampel jenuh/sensus yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Kemudian yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu semua SKPD Kota Semarang. Dengan unit analisis yaitu kepala dan staf keuangan yang menyusun laporan keuangan SKPD.

3.3. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah sumber data utama yang dapat digunakan dalam penelitian (Ayu Rifka Sitoresmi, 2021). Kemudian sumber data tersebut akan diperoleh peneliti dengan metode penyebaran kuesoner/angket kepada responden yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Adapun langkah - langkah pada pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang ada dari hasil kuesioner/angket yang telah disebarkan kepada responden.
2. Setelah mendapatkan beberapa data yang telah dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis untuk ditarik kesimpulanya.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah hasil akhir sebuah proses dari kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari sebuah transaksi keuangan. Dalam laporan keuangan disusun atas dasar untuk memberikan sebuah informasi tentang posisi harta, utang, dari modal yang terjadi dalam laba dan ruginya pada laporan keuangan (Rahayu, 2020). Indikator yang digunakan dalam mengukur laporan keuangan adalah:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

2. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X1)

PP NO. 60 Tahun 2008, menyatakan Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus – menerus oleh seorang pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya sebuah tujuan organisasi yang melalui kegiatan yang efektif dan efisien, dalam keandalan pelaporan keuangan, pada pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap sebuah peraturan perundang – undangan (Rahayu, 2020). Indikator yang digunakan dalam mengukur adalah:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian risiko

- c. Aktivitas pengendalian
- d. Informasi dan komunitas
- e. pemantauan

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik yang mendasari sebuah kepribadian seseorang yang dapat menyebabkan adanya saling berkaitan dengan kriteria – keperilakuan yang efektif dan dalam kinerja yang dikatakan unggul dalam sebuah pekerjaan atau pada situasi tertentu. Indikator yang digunakan dalam kompetensi sumber daya manusia adalah:

- a. Pengetahuan
- b. Keahlian

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Pemanfaatan teknologi Informasi merupakan sebuah tingkat integrasi pada teknologi informasi untuk melaksanakan sebuah tugas – tugas akuntansi (Loli Efendi, Darwanis, 2017). Indikator yang digunakan dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi adalah:

- a. Perangkat
- b. Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan
- c. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer.

Tabel 3.1. Devinisi Operasional Variabel

N0.	Variabel Dependen	Definisi Konsep	Indikator	Sumber
	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah hasil akhir sebuah proses dari kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari sebuah transaksi keuangan. Dalam laporan keuangan disusun atas dasar untuk memberikan sebuah informasi tentang posisi harta, utang, dari modal yang terjadi dalam laba dan ruginya pada laporan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	(Rahayu, 2020)
N0.	Variabel Independen	Definisi Konsep	Indikator	Sumber
1.	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	PP NO. 60 Tahun 2008, menyatakan Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus – menerus oleh seorang pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya sebuah tujuan organisasi yang melalui kegiatan yang efektif dan efisien, dalam keandalan pelaporan keuangan, pada pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap sebuah peraturan perundang – undangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauana 	(Rahayu, 2020)

N0.	Variabel Dependen	Definisi Konsep	Indikator	Sumber
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik yang mendasari sebuah kepribadian seseorang yang dapat menyebabkan adanya saling berkaitan dengan kriteria – keperilakuan yang efektif dan dalam kinerja yang dikatakan unggul dalam sebuah pekerjaan atau pada situasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keahlian 	(Rahayu, 2020)
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi Informasi merupakan sebuah tingkat integrasi pada teknologi informasi untuk melaksanakan sebuah tugas – tugas akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat 2. Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan 3. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer. 	(Loli Efendi, Darwani s, 2017)

Sumber: data yang diolah,2021

Pengambilan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

Keterangan:

F= Frekuensi

1= Sangat tidak setuju

2= Tidak setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier berganda, dimana dalam uji regresi tersebut akan di uji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengelolaan data analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis berganda dan uji hipotesis. Penjelasan dari teknik analisis data tersebut sebagai berikut:

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur pada valid atau tidaknya pada kuisisioner. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner tersebut mampu untuk dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Data dikatakan valid tidaknya suatu kuisisioner dapat diketahui dengan membandingkan pada r-hitung dengan r-tabel. Jika pada hasilnya menunjukkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka pada kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid (Fidiana, 2019).

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel dan konstruk. Suatu koesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika pada jawaban responden terdapat suatu pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat konsisten dari suatu waktu ke waktu. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji pada reliabilitas

adalah metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai sebesar 0,60, jika pada nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,60, maka kuesioner dapat memiliki realibilita (Fidiana, 2019).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan sebuah nilai pemeriksa yang efisien dan tidak biasa atau tidak dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dilihat dari satu persamaan pada regresi linier berganda, maka peneliti perlu untuk melakukan uji asumsi klasik yang meliputi sebagai berikut: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa suatu data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila variabel tidak distribusi secara normal maka dari hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis statistik menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* merupakan dengan adanya ketentuan yaitu apabila nilai signifikan diatas 0.05 maka data tersebut akan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil menunjukkan *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan pada nilai signifikan yang dibawah 0.05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Fidiana, 2019).

3.5.2.2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya

penyimpanan uji multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan cara melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* , jika nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi pada varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan uji Glesjer. Jika nilai signifikan atara pada variabel independen dengan absolut residul lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah dari heteroskedastisitas (Fidiana, 2019).

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya pengaruh lebih dari satu variabel idependen terhadap satu variabel dependen(Maysaroh, 2018). Dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1\text{SPI} + \beta_2\text{KSDM} + \beta_3\text{PTI} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi sistem pengendalian internal

β_2 = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

β_3 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

ε = Error

3.5.4. *Goodness Of fit*

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Anwar Hidayat (2013) Uji Signifikan Simultan (Uji F), merupakan pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh semua variabel independen secara yang bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan tabel F. Adapun tingkat signifikan yang dapat digunakan pada uji ini adalah 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen dengan secara bersamaan akan mengalami pengaruh signifikan terhadap variabel.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen dengan secara bersamaan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Dererminasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam menerapkan variabel dependen (Mokoginta1 et al., 2017). Nilai pada setiap penambahan variabel independen, terjadi nilai (R^2) yang meningkat, dan hal tersebut akan tidak sengaja dan tidak memperhatikan ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis berganda, dan oleh sebab itu, metode penelian yang akan digunakan untuk mengukur adalah Adjusted R Square. Pada hasil perhitungan Ajusted R² akan dilihat pada output Model Summary. Untuk itu pada kolom Adjusted R² dapat diketahui beberapa yang dapat dijelaskan pada masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan terdapat sisa yang dipengaruhi atau dijelaskan dalam beberapa variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3.5.5. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Metode uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t). dalam uji t digunakan untuk menafsirkan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *Unstandardized Coefficients* maupun *Standardized Coefficients* (Hidayat, 2013). Berikut ada beberapa kriteria untuk mengukur adanya uji t yaitu:

1. Jika nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka pada H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel signifikan independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Deskripsi Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dari penelitian ini adalah metode sampel jenuh/sensus. Kemudian yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu semua SKPD Kota Semarang. Populasi penelitian ini adalah Lembaga Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berjumlah 51 Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang berada di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan metode pengambilan sampel jenuh/sensus maka sampel yang diambil sejumlah 102 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	102 kuesioner
Kuesioner tidak kembali	32 kuesioner
Kuesioner yang kembali	70 kuesioner
Kuesioner yang digunakan	70 kuesioner

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

4.1.2. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, dengan

menggunakan karakteristik: jenis kelamin responden dan usia responden. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai responden maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	jumlah	presentase
1.	Laki – laki	39	55,71
2.	Perempuan	31	44,28
Jumlah		70	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa responden sebagian besar adalah berjenis kelamin laki – laki, dengan adanya hal tersebut maka dikarenakan responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi banyak diminati oleh laki – laki.

Tabel 4. 3 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	presentase
1	21-30	22	31,42
2	31-40	30	42,85
3	41-50	18	25,71
Jumlah		70	100

Sumber :Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa responden sebagian besar adalah berusia antara 31 – 40 tahun sebanyak 30 responden, hal tersebut

dikarenakan masa jabatan di masing – masing dinas yang ideal di antara usia tersebut.

4.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis deskripsi variabel pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari jawaban para responden mengenai variabel SPI, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan TI terhadap kualitas laporan keuangan. Gambaran tersebut diperoleh dari kuesioner yang sudah dijawab para responden untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap variabel – variabel. Adapun kategori gambaran tanggapan responden dirumuskan dengan rentang skala sebagian berikut:

$$4 \text{ rentang skala} = \frac{\text{skala tertinggi} - \text{skala terendah}}{\text{skala tertinggi} - \text{skala terendah}}$$
$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

F= Frekuensi

1= Skala Likert Terendah

2= Skala Likert Rendah

3= Skala Likert Sedang

4= Skala Likert Tinggi

5= Skala Likert Tertinggi

Deskripsi variabel penelitian ini merupakan adanya tanggapan dari 70 responden yang telah mengisi kuesioner mengenai pengaruh sistem

pengendalian internal pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berikut adalah kategori responden dalam penelitian ini yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Kriteria Interval

No	Interval	Kategori
1.	1 - 1,80	Sangat Rendah / Sangat Buruk
2.	1,81 – 2,60	Rendah / Buruk
3.	2,61 – 3,40	Sedang / Cukup
4.	3,41 – 4,20	Tinggi / Baik
5.	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi / Sangat Baik

Sumber : Data yang diolah ,2022

4.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

Hasil pengolahan data atas adanya jawaban pada kuesioner yang diberikan pada responden mengenai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		rata-rata	keterangan
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah mewujudkan lingkungan pengendalian yang efektif di dalam lembaga organisasi	3	3	8	16	20	60	26	104	13	65	3,54	Tinggi/baik
2	Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah melakukan penilaian risiko terhadap setiap sistem kelembagaan	3	3	10	20	17	51	20	80	20	100	3,63	Tinggi/baik
3	Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah melakukan kegiatan pengendalian secara	5	5	7	14	15	45	27	108	16	80	3,60	Tinggi/baik

	berkala di dalam lembaga organisasi												
4	Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah memberikan informasi dan komunikasi yang dapat dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan	4	4	6	12	19	57	19	76	22	110	3,70	Tinggi/baik
5	Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah memberikan informasi dan komunikasi yang dapat dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan	5	5	5	10	14	42	27	108	19	95	3,71	Tinggi/baik
rata - rata												3,63	Tinggi/baik

Sumber :Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.5 di atas gambaran tanggapan responden dari variabel Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terdapat 5 indikator yang masing – masing indikator dapat diketahui sebagai berikut:

1. Indikator X1.1 Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah mewujudkan lingkungan pengendalian yang efektif di dalam lembaga organisasi. Memiliki nilai rata – rata 3,54 yang dikategorikan tinggi / baik
2. Indikator X1.2 Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah melakukan penilaian risiko terhadap setiap sistem kelembagaan. Memiliki nilai rata – rata 3,63 yang dikategorikan tinggi / baik.
3. Indikator X1.3 Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah melakukan kegiatan pengendalian secara berkala di dalam lembaga organisasi. Memiliki nilai rata – rata 3,60 yang di kategorikan tinggi/baik.

4. Indikator X1.4 Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah memberikan informasi dan komunikasi yang dapat dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan. Memiliki nilai rata – rata 3,70 yang di kategorikan tinggi/baik.
5. Indikator X1.5 Sistem pengendalian internal SKPD Kota Semarang telah memberikan informasi dan komunikasi yang dapat dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan. Memiliki nilai rata – rata 3,71 yang di kategorikan tinggi/baik.

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas diketahui bahwa rata – rata jawaban responden terhadap setiap indikator yang mengukur variabel SPI menghasilkan nilai sebesar 3,63. Hal tersebut menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah pada SKPD di kota Semarang tinggi/baik. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang sudah dinilai bagus oleh responden, harapannya tetap dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.

4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai kompetensi Sumber Daya Manusia ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		rata-rata	keterangan
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Sumber daya manusia di SKPD Kota Semarang telah memiliki pengetahuan yang cukup dibidangnya	1	1	0	0	26	78	23	92	20	100	3,87	Tinggi/baik
2	Sumber daya manusia di SKPD Kota Semarang telah memiliki keterampilan yang cukup dibidangnya	0	0	1	2	21	63	26	104	22	110	3,98	Tinggi/baik
rata - rata												3,92	Tinggi/baik

Sumber :Data Primer yang diolah,2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.6 di atas gambaran tanggapan responden dari Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat 2 indikator yang masing – masing indikator dapat diketahui sebagai berikut:

1. Indikator X2.1 Sumber daya manusia di SKPD Kota Semarang telah memiliki pengetahuan yang cukup dibidangnya. Memiliki nilai rata – rata 3,87 yang di kategorikan tinggi/baik.
2. Indikator X2.2 Sumber daya manusia di SKPD Kota Semarang telah memiliki keterampilan yang cukup dibidangnya. Memiliki nilai rata – rata 3,98 yang di kategorikan tinggi/baik.

Berasarkan pengolahan data pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa rata – rata jawaban responden terhadap setiap indikator yang mengukur variabel Kompetensi SDM menghasilkan nilai sebesar 3,92. Hal tersebut menunjukkan kompetensi SDM pada SKPD di kota Semarang tinggi / baik. Kompetensi SDM yang sudah dinilai bagus oleh responden, harapannya

tetap dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4.2.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai pemanfaatan TI ditunjukkan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap pemanfaatan TI

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		rata-rata	keterangan
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	SKPD Kota Semarang telah memanfaatkan perangkat teknologi dalam mewujudkan kegiatan organisasi	4	4	5	10	13	39	30	120	18	90	3,65	Tinggi/baik
2	SKPD Kota Semarang telah memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan dan penyimpanan data keuangan	4	4	3	6	18	54	25	100	20	100	3,77	Tinggi/baik
3	SKPD Kota Semarang telah melakukan perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer secara berkala	4	4	4	8	15	45	22	88	25	125	3,85	Tinggi/baik
rata - rata												3,75	Tinggi/baik

Sumber : Data yang olah ,2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7 di atas gambaran tanggapan responden dari Pemanfaatan TI terhadap 3 indikator yang masing – masing indikator dapat diketahui sebagai berikut:

1. Indikator X3.1 SKPD Kota Semarang telah memanfaatkan perangkat teknologi dalam mewujudkan kegiatan organisasi. Memiliki nilai rata – rata 3,65 yang di kategorikan tinggi/baik.
2. Indikator X3.2 SKPD Kota Semarang telah memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan dan penyimpanan data keuangan. Memiliki nilai rata – rata 3,77 yang di kategorikan tinggi/baik.
3. Indikator X3.3 SKPD Kota Semarang telah melakukan perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer secara berkala. Memiliki nilai rata – rata 3,85 yang di kategorikan tinggi/baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.7 di atas, jika dilihat dari skor rata – rata jawaban responden adalah 3,75 yang berarti bahwa responden setuju dengan setiap indikator pada variabel pemanfaatan TI. Hal tersebut menunjukkan SKPD di Kota Semarang sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal dan benar, sehingga tidak ketinggalan jaman / up to date. Setiap organisasi pasti membutuhkan perangkat Teknologi Informasi untuk menunjang kebutuhan organisasinya, oleh karena nilai pemanfaatan teknologi informasi yang sudah dinilai baik oleh responden harus mampu dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4.2.4. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kualitas Laporan

Keuangan

Hasil pengolahan data atas jawaban kuesioner yang diberikan pada responden mengenai kualitas laporan keuangan ditunjukkan pada tabel 4.8

berikut:

Tabel 4. 8 Tanggapan Jawaban Responden Terhadap Kualitas laporan keuangan

No	Indikator	STS		TS		N		S		SS		rata-rata	keterangan
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dikatakan relevan	2	2	6	12	15	45	23	92	24	120	3,87	Tinggi/baik
2	Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dikatakan andal	3	3	5	10	18	54	23	92	21	105	3,77	Tinggi/baik
3	Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang sejenis	6	6	7	14	19	57	16	64	22	110	3,58	Tinggi/baik
4	Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dipahami oleh pihak – pihak yang membutuhkan	0	0	6	12	17	51	23	92	24	120	3,92	Tinggi/baik
rata - rata												3,78	Tinggi/baik

Sumber : data yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8 di atas gambaran tanggapan responden dari kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang terdapat 4 indikator yang masing – masing indikator dapat diketahui sebagai berikut:

1. Indikator Y.1 Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dikatakan relevan. Memiliki nilai rata – rata 3,87 yang di kategorikan tinggi/baik.
2. Indikator Y.2 Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dikatakan andal. Memiliki nilai rata – rata 3,77 yang di kategorikan tinggi/baik.
3. Indikator Y.3 Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan yang sejenis. Memiliki nilai rata – rata 3,58 yang di kategorikan tinggi/baik.
4. Indikator Y.4 Laporan keuangan SKPD Kota Semarang dapat dipahami oleh pihak – pihak yang membutuhkan. Memiliki nilai rata – rata 3,92 yang di kategorikan tinggi/baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.8 di atas, jika dilihat dari skor rata – rata jawaban responden adalah 3,78 yang berarti bahwa responden setuju dengan setiap indikator pada variabel kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan hasil laporan keuangan yang sudah di susun sudah mampu memberikan informasi yang akurat, dan transparansi.

4.3. Analisis Data

4.3.2. Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen. Uji validitas dapat dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila dalam pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh

kuesioner tersebut (Fidiana, 2019). Kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

No	variabel / indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pengaruh Sistem pengendalian Internal			
	X1.1	0,793	>0,235	Valid
	X1.2	0,693	>0,235	Valid
	X1.3	0,746	>0,235	Valid
	X1.4	0,695	>0,235	Valid
	X1.5	0,704	>0,235	Valid
2	Kompetensi SDM			
	X2.1	0,644	>0,235	Valid
	X2.2	0,766	>0,235	Valid
3	Pemanfaatan TI			
	X3.1	0,784	>0,235	Valid
	X3.2	0,790	>0,235	Valid
	X3.3	0,800	>0,235	Valid
4	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah			
	Y.1	0,645	>0,235	Valid
	Y.2	0,778	>0,235	Valid
	Y.3	0,781	>0,235	Valid
	Y.4	0,748	>0,235	Valid

Sumber :Output SPSS 16, 2022 Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dari setiap variabel adalah valid, hal tersebut dikarenakan masing – masing butir pertanyaan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,235), sehingga dapat dikatakan valid.

4.3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel dan konstruk. Suatu koesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika pada jawaban responden terdapat suatu pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat konsisten dari suatu waktu ke waktu. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji pada reliabilitas adalah metode statistik *Cronbach Alpha* dengan nilai sebesar 0,60, jika pada nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) > 0,60, maka kuesioner dapat memiliki realibilita (Fidiana, 2019). Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha Hitungan	Alpha Target	Keterangan
Pengaruh SPI	0,774	>0,60	Reliabel
Kompetensi SDM	0,643	>0,60	Reliabel
Pemanfaatan TI	0,702	>0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	0,718	>0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022 Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa masing – masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 maka dapat

disimpulkan jawaban kuesioner sudah reliabel.

4.3.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) dan mendapatkan nilai pemeriksa yang efisien dan tidak bias atau dikenal dengan BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dari satu persamaan regresi linier berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa suatu data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Apabila variabel tidak distribusi secara normal maka dari hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis statistik menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov merupakan dengan adanya ketentuan yaitu apabila nilai signifikan diatas 0.05 maka data tersebut akan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil menunjukkan One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan pada nilai signifikan yang dibawah 0.05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016b). Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	1.93856189
Most	Absolute	.119
Extreme	Positive	.101
Differences	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, hasil pengeujian normalitas dengan Kolmogorov- Smirnov mendapatkan hasil nilai Kolmogorov – Smirnov Z sebesar 0,999 dan nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,271 yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut sudah berdistribusi normal.

4.3.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*)dan nilai tolerance. Jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka data bebas dari gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolonearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolonearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengaruh SPI	0,335	2,984	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi SDM	0,768	1,301	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pemanfaatan TI	0,374	2,674	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber :Output SPSS 16, 2022 Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan masing – masing variabel memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini atau dapat diartikan data tersebut telah memenuhi persyaratan.

4.3.3.3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui hasilnya dengan menggunakan uji Glesjer. Jika dihasilnya menunjukkan nilai Unstandardized Residual > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikan seluruh variabel independen > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Pengaruh SPI	0,297	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Kompetensi SDM	0,343	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pemanfaatan TI	0,864	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.13 hasil pengujian heteroskedastisitas mendapatkan nilai sig masing – masing variabel diatas 0,05. Hal tersebut menunjukkan dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negative. Analisis ini menggunakan model persamaan regresi berganda. Model persamaan regresi hasil olah data yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda				
Unstandardized Coefficients				
Model		B	t	Sig
1	(Constant)	1.215	.829	.410
	Pengaruh SPI	.390	5.022	.000
	Kompetensi SDM	.368	2.060	.043
	Pemanfaatan TI	.337	2.282	.026

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 7

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas diketahui hasil analisis regresi linier berganda mempunyai persamaan yaitu:

$$Y = 1,215 + 0,390 X_1 + 0,368 X_2 + 0,337 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi sistem pengendalian internal

β_2 = koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia

β_3 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

ε = Error

1. Nilai konstan sebesar 1,215 dan nilai sig 0,410 > 5%, hal ini berarti konstanta dianggap nol. Artinya jika semua variabel dianggap konstan maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang adalah tetap.

2. Variabel Pengaruh SPI memiliki nilai koefisien sebesar 0,390 bertanda positif dan nilai sig 0,000 < 5%. Artinya SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik Pengaruh Sistem Pengendalian Internal akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Variabel Kompetensi SDM memiliki nilai koefisien sebesar 0,368 bertanda positif positif dan nilai sig 0,043 < 5% . Artinya Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik Kompetensi SDM maka akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4. Variabel pemanfaatan TI memiliki nilai Koefisien sebesar 0,337 bertanda positif dan nilai sig 0,026 < 5% . Artinya Pemanfaatan TI berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini semakin baik pemanfaatan TI maka akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

4.3.5. Hasil Goodness Of Fit

1. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Anwar Hidayat (2013) Uji Signifikan Simultan (Uji F), merupakan pengujian yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Uji F tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan tabel F. Adapun tingkat signifikan yang dapat digunakan pada uji ini adalah 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen dengan secara bersama akan mengalami pengaruh signifikan terhadap variabel.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen dengan secara bersama tidak akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel F diperoleh F tabel nya sebesar 2,75 berikut adalah hasil uji signifikan simultan (Uji F) yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikan Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	498.182	3	166.061	42.267	.000 ^a
Residual	259.304	66	3.929		
Total	757.486	69			

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.15 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $42,267 > F$ tabel sebesar (2,75). Artinya terdapat pengaruh secara bersamaan dan signifikan antara variabel SPI, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan TI terhadap Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda, oleh karena itu, metode yang digunakan untuk mengukur *Adjusted R Square*. Hasil perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat pada output *Model Summary*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.642	1.98213

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.16 di dapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,642 atau 64,2%, yang dapat di artikan bahwa 64,2 persen variasi variabel bebas yaitu Pengaruh SPI, Kompetensi SDM, Pemanfaatan TI dapat mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya (100% - 64,2% =35,8%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

4.3.6. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Metode uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t). dalam uji t digunakan untuk menafsirkan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *Unstandardized Coefficients* maupun *Standardized Coefficients* (Ghozali, 2016) . Berikut ada beberapa kriteria untuk mengukur adanya uji t yaitu:

1. Jika nilai Signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pada variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka pada H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel signifikan independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel T diperoleh T tabel sebesar 1,996. Berikut adalah hasil uji t yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17 Hasil Uji T

variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Sig.	keterangan
Pengaruh SPI	5,022	1,996	0,000	Diterima
Kompetensi SDM	2,060	1,996	0,043	Diterima
Pemanfaatan TI	2,282	1,996	0,026	Diterima

Sumber : Output SPSS 16, 2022 Lampiran 9

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji T memiliki nilai T_{hitung} 5,022 > T_{tabel} 1,996 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan

H1 Diterima

2. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t hitung memiliki nilai T_{hitung} 2,060 > T_{tabel} 1,996 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan

H2 Diterima

3. Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t hitung memiliki nilai T_{hitung} 2,282 > T_{tabel} 1,996 dengan signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak

dan H3 diterima. Artinya secara parsial pemanfaatan taknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan **H3 Diterima**

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh SPI Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung $5,022 > t$ tabel $1,996$ Dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori kepentingan dimana dalam sebuah instansi pemerintah pihak internal dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk sebuah kepentingan, maka dari itu, diperlukan laporan keuangan yang cukup relevan dan memadai dalam memberikan informasi. Adanya sistem pengendalian internal pemerintah dapat menimbulkan kehati-hatian dalam membuat laporan keuangan, agar nantinya dapat digunakan dengan penuh tanggung jawab oleh pihak yang berkepentingan, sehingga adanya sistem pengendalian internal pemerintah dapat meningkatkan kualitas keuangan laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan indikator sistem pengendalian internal pemerintah menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Semarang telah memiliki lingkungan pengendalian yang efektif yang dilakukan secara berkala dan dipantau secara berkala, selain itu adanya penilaian risiko terhadap semua sistem kelembagaan, serta telah memberikan informasi dan komunikasi yang mudah dipahami oleh pihak yang bersangkutan, maka pengendalian internal pemerintah daerah Kota Semarang dapat dikatakan sangat baik sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini didukung dari hasil tabel 4.5 dimana diketahui rata – rata jawaban responden terhadap setiap indikator yang mengukur variabel SPI menghasilkan nilai sebesar 3,63. Hal tersebut menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah pada SKPD di kota Semarang tinggi/baik. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang sudah dinilai bagus oleh responden, harapannya tetap dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota semarang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widari & Sutrisno, 2017) dan (Fazlurahman et al., 2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.4.2. Kompetensi SDM Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan t hitung $2,060 > t$ tabel $1,996$ dengan signifikan $0,043 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel

kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan menghasilkan kinerja yang baik juga, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori kepentingan dimana dalam sebuah instansi pemerintah pihak internal dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk sebuah kepentingan, maka dari itu, diperlukan laporan keuangan yang cukup relevan, objektif dan memadai dalam memberikan informasi. Agar menghasilkan laporan yang berkualitas maka diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Selain itu juga bekerja sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan juga penting agar terhindar dari tindak kecurangan, sehingga akan memperoleh laporan keuangan yang berkualitas dan terbebas dari kesalahan material.

Berdasarkan indikator kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Semarang telah memiliki sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang cukup dibidangnya. Selain itu juga telah memiliki ketrampilan yang cukup memadai, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini didukung dari hasil tabel 4.6 dimana diketahui rata – rata jawaban responden terhadap setiap indikator yang mengukur variabel Kompetensi SDM menghasilkan nilai sebesar 3,92. Hal tersebut menunjukkan kompetensi SDM pada SKPD di kota Semarang tinggi / baik.

Kompetensi SDM yang sudah dinilai bagus oleh responden, harapannya tetap dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widari & Sutrisno, 2017) dengan hasil menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.4.3. Pemanfaatan TI Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan t hitung $2,282 > t$ tabel $1,996$ dengan signifikansi $0,026 < 0,05$ yang berarti variabel pemanfaatan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya jika teknologi dimanfaatkan secara maksimal maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori kepentingan dimana dalam sebuah instansi pemerintah pihak internal dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk sebuah kepentingan, maka dari itu, diperlukan laporan keuangan yang cukup relevan, objektif dan andal dalam memberikan informasi. Agar menghasilkan laporan yang berkualitas selain diperlukan system pengendalian internal yang efektif dan sumber daya manusia yang berkompeten, juga diperlukan adanya pemanfaatan teknologi secara maksimal. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini bahwa Pemanfaatan teknologi

informasi berperan penting untuk meningkatkan keandalan dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan, sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan objektif.

Berdasarkan indikator pemanfaatan teknologi informasi, menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Semarang telah memanfaatkan perangkat teknologi dalam kegiatan organisasi yang berupa pengelolaan dan penyimpanan data keuangan. Selain itu juga telah melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala agar teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif. Adanya pemanfaatan teknologi informasi secara maksimal tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hal ini didukung dari hasil tabel 4.7 dimana diketahui rata – rata jawaban responden adalah 3,75 yang berarti bahwa responden setuju dengan setiap indikator pada variabel pemanfaatan TI. Hal tersebut menunjukkan SKPD di Kota Semarang sudah mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal dan benar, sehingga tidak ketinggalan jaman / up to date. Setiap organisasi pasti membutuhkan perangkat Teknologi Informasi untuk menunjang kebutuhannya, oleh karena nilai pemanfaatan teknologi informasi yang sudah dinilai baik oleh responden harus mampu dijaga dan ditingkatkan agar mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fazlurahman et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, Kompetensi daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di SKPD Kota Semarang. Berdasarkan hasil pengujian dengan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program *statistic package for social sciences* (SPSS) Ver.16.00 dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang. Artinya jika sistem pengendalian internal pemerintah Kota Semarang yang diterapkan tersebut baik dan efektif maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang. Artinya semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Semarang, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang.

Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah daerah Kota Semarang, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah di usahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian internal pemerintah, kompetensi SDM, dan pemanfaatan TI, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan – pertanyaan yang ada.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan managerial sebagai berikut:

5.3.1. Implikasi Teoritis

Pengaruh SPI, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan TI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang diajukan referensi dalam penelitian ini.

5.3.2. Implikasi Managerial

1. Pengaruh SPI

Pengaruh SPI pada masing – masing SKPD di Pemerintahan Kota Semarang sudah ditetapkan dengan baik. Sebaiknya, perlu ditigkatkan lagi pada evaluasi kinerja agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

2. Kompetensi SDM

Kompetensi SDM pada masing – masing SKPD di Pemerintahan Kota Semarang sudah di nilai baik dan mampu dapat membuat laporan keuangan. Sebaiknya, SDM lebih dapat memperdalam lagi mengenai adanya tata cara untuk membuat sebuah laporan keuangan dan lebih untuk sering dilakukan pelatihan berkaitan dengan akuntansi atau keuangan.

3. Pemanfaatan TI

Teknologi Informasi pada masing – masing SKPD di Pemerintah Kota Semarang sudah dimanfaatkan dengan baik. Kualitas pada jaringan internet yang sangat cepat dapat mendukung kinerja pada saat mengolah laporan keuangan.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi agar mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Yudha Prawira Purnomo. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Good Governance Dan E-government Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Ilmu, Jurnal Akuntansi, Riset*, 2460–0585.
- Ardianto, R., & Eforis, C. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(1), 95–136. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i1.44>
- Ayu Rifka Sitoresmi. (2021). *Data Primer adalah Data Utama Dalam Sebuah Penelitian, Ketahui Definisi dan Fungsinya*. Liputan6. <https://hot.liputan6.com/read/4608645/data-primer-adalah-data-utama-dalam-sebuah-penelitian-ketahui-definisi-dan-fungsinya>
- Fazlurahman, F., Afiah, N. N., & Yudianto, I. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penatausahaan Aset Tetap Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BPKA Kota Bandung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 250–265. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1941.250-265>
- Fidiana, A. D. S. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Interen Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. <http://eprints.polsri.ac.id/6613/>
- Firdaus, Nadirsyah, & Fahlevi, H. (2015). Pengaruh kualitas sumber daya manusi pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan kebijakan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintahan Kota Banda Aceh. *Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4(1), 45–54.
- Ghozali. (2016a). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro. 1.
- Ghozali, I. (2016b). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2013). *uji F dan Uji T*. Statistikiam.Com. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Ikriyati, T., & Aprilia, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

- Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>
- Irzal Tawagal, suparno. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat*. 2(4), 125–135.
- Loli Efendi, Darwanis, S. A. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 182–195.
- Mahaputra1, I. P. U. R., & Putra2, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi pelaporsan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 230–244. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.29>
- Mardani, L. B., & Suhartono, E. (2019). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pemerintahan Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 177–188.
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>
- Maysaroh, K. W. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah pada SKPD. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2>
- Mokoginta1, N., Lambey2, L., & Winston Pontoh3. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Interen Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 56–64. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1658>
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>

- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah , Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ” (Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1389–1407. lppm-unissula.com
- Rahayu, A. N. dan S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan.*
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Interen, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5244>
- Reza, M. K., Yuliniar, & Simarmata, P. (2021). Prosiding biema. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 1059–1076.
- Sa’adah, K., Sitawati1), R., & Subchan1). (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(November), 64–79.
- Septiana, L. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sawahlunto)*. 8.5.2017.
- Suhardjo, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA SEMARANG). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 17(4), 2013–2015.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 662.
- Syafnidawaty. (2020). *Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Taviana, T., & Riharjo, I. B. (2020). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2763>

Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.

